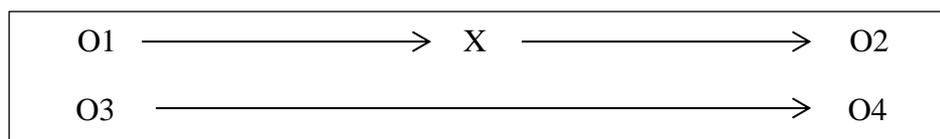


BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian, penulis melaksanakan penelitian kuantitatif dengan memakai metode *Quasi-Eksperimental* dengan pendekatan yang bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang bagaimana sebuah hubungan terjadi. Rancangan dengan *Two Group Design* dengan menggunakan metode pendekatan *pretest-posttest group design*, penelitian dilaksanakan dengan memberi tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan diberikan. Setelah perlakuan diberi, tes akhir (*posttest*) baru diberi. Penelitian ini terbagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok yang mendapat perlakuan aromaterapi lemon dan mendapatkan perawatan standar.



Gambar 3.8 Desain Penelitian

Keterangan :

- O1 : Pengukuran skala nyeri dengan penilaian *Numeric Rating Scale* (NRS) sebelum diberikan intervensi aromaterapi lemon.
- O2 : Pengukuran skala nyeri dengan penilaian *Numeric Rating Scale* (NRS) sebelum diberikan intervensi aromaterapi lemon.
- O3 : Pengukuran skala nyeri dengan penilaian *Numeric Rating Scale* (NRS) sebelum diberikan intervensi non-aromaterapi lemon.
- O4 : Pengukuran skala nyeri dengan penilaian *Numeric Rating Scale* (NRS) sebelum diberikan intervensi non-aromaterapi lemon.
- X : Intervensi pemberian inhalasi aromaterapi lemon.

Dengan demikian, dapat diketahui keakuratan dalam membandingkan sebelum intervensi dilakukan dan setelah intervensi dilakukan. Penggunaan desain disesuaikan dengan maksud yang diinginkan, yaitu untuk mengidentifikasi pengaruh inhalasi aromaterapi lemon terhadap menurunnya skala nyeri pada pasien *Post Operasi* fraktur ekstremitas bawah.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi dari penelitian ini yaitu pasien *Post Operasi* ekstremitas bawah yang sedang melakukan pengobatan di Rumah Sakit TK. II 03.05.01 Dustira periode bulan Januari yang melakukan perawatan selama 3 hari dan diperoleh jumlah populasi sebanyak 20 orang.

3.2.2. Sampel

Sampel dari penelitian ini yaitu pasien dengan *Post Operasi* ekstremitas bawah sebanyak 20 orang, Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan *total sampling* sehingga seluruh populasi pasien *Post Operasi* ekstremitas bawah yang sedang melakukan pengobatan di Rumah Sakit TK. II 03.05.01 Dustira.

3.3. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No.	Variabel	Cara Ukur	Nilai Ukur	Skala
1.	Aromaterapi lemon	Aromaterapi lemon merupakan ekstrak yang berasal dari buah lemon. Aromaterapi berupa cairan 100% <i>citrus lemon</i> dapat menurunkan rasa nyeri.	-	-
2.	Nyeri	Observasi menggunakan <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS) Rentang nyeri diwakili sebagai garis sepanjang 10 cm, dengan tanda pada setiap sentimeter.	Skor <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS) sebagai berikut : Skala 0 : tidak terasa nyeri Skala 1-3 : nyeri ringan Skala 4-6 : nyeri sedang Skala 7-9 : nyeri berat Skala 10 : nyeri berat tidak terkontrol	Ordinal

3.4. Instrumen Penelitian

1. Observasi

Pasien dengan fraktur ekstremitas bawah dengan keadaan merasakan nyeri yang diukur tekanan darah, nadi dan respirasi pasien.

2. Penilaian Skala Nyeri dengan *Numeric Rating Scale* (NRS)

Pasien dengan skor nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS) > 3.

3.5. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. mengidentifikasi permasalahan dengan mengamati fenomena terjadi

- b. Berkonsultasi tentang judul oleh pembimbing I

- c. Peneliti memasukkan surat izin studi pendahuluan ke bagian instalasi pendidikan di Rumah Sakit TK. II 03.05.01 Dustira.

- d. Setelah mendapat persetujuan melakukan studi pendahuluan, peneliti melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit TK. II 03.05.01 Dustira.

- e. Peneliti memasukkan surat izin penelitian ke bagian instalasi pendidikan di Rumah Sakit TK. II 03.05.01 Dustira.

- f. Peneliti mendapat persetujuan melakukan penelitian ke pasien *Post Operasi* fraktur ekstremitas bawah di Rumah Sakit TK. II 03.05.01 Dustira.

- g. Menyusun proposal skripsi

- h. Melaksanakan konsultasi proposal skripsi oleh dosen pembimbing

- i. Mengajukan pendaftaran ujian seminar proposal skripsi setelah dosen pembimbing menyetujui proposal.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penelitian dilaksanakan oleh peneliti setelah mendapat persetujuan melakukan penelitian ke pasien *Post Operasi*

fraktur ekstremitas bawah di Rumah Sakit TK. II 03.05.01 Dustira.

- b. Peneliti melakukan observasi dengan menyertakan inform consent untuk mendapat persetujuan ke pasien *Post Operasi* fraktur ekstremitas bawah di Rumah Sakit TK. II 03.05.01 Dustira.
- c. Peneliti mengukur skala nyeri pasien memakai *Numeric Rating Scale* (NRS) ke pasien *Post Operasi* fraktur ekstremitas bawah di Rumah Sakit TK. II 03.05.01 Dustira.
- d. Peneliti melakukan inhalasi aromaterapi lemon ke pasien *Post Operasi* fraktur ekstremitas bawah di Rumah Sakit TK. II Dustira KESDAM III/SLW dengan standar operasional prosedur yang sudah ditentukan.



Gambar 3.9 Pasien Intervensi

- e. Peneliti mengobservasi ulang skala nyeri pasien menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS) ke pasien *Post Operasi* fraktur ekstremitas bawah di Rumah Sakit TK. II 03.05.01 Dustira untuk mendapatkan hasil setelah melakukan intervensi
 - f. Peneliti melakukan penelitian kepada setiap pasien *Post Operasi* fraktur ekstremitas bawah selama 3 hari berturut-turut
3. Tahap Evaluasi
- a. Peneliti kembali melakukan observasi ke pasien *Post Operasi* fraktur ekstremitas bawah setelah dilakukannya kegiatan

inhalasi aromaterapi lemon di Rumah Sakit TK. II 03.05.01
Dustira.

3.6. Analisis Data

Analisis data pada penelitian melibatkan pengumpulan, pengolahan data, dan kesimpulan data yang telah dikumpulkan untuk mengidentifikasi pengaruh intervensi yang diuji.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data terhadap tingkat pengetahuan dari penelitian ini dengan mengumpulkan data hasil amatan pasien yaitu data skor nyeri, tekanan darah dan nadi pasien pada saat sebelum dan sesudah diberikan intervensi

2. Pengolahan Data

Data hasil observasi akan dianalisis menggunakan uji statistic *T-Test* untuk membandingkan perbedaan antara dua kondisi dalam suatu kelompok yang sama. *Paired Sample T-Test* dan *independent sample T-Test* yaitu salah satu cara uji yang dimanfaatkan untuk mengevaluasi perlakuan yang efektif, ditandai dengan bedanya rerata sebelum dan setelah intervensi diberikan. Tahap selanjutnya untuk meneliti keefektifan intervensi, uji n-gain dilaksanakan pada tahap akhir untuk mengetahui efektivitas aromaterapi lemon yang diberikan kepada responden. Ditandai dengan adanya perbedaan sebelum dan sesudah dilaksanakan intervensi dan menguji seberapa besar pengaruh aromaterapi lemon menggunakan uji n-gain

3. Kesimpulan Data

Data yang telah diolah selanjutnya dibuat penarikan kesimpulan terhadap hasil observasi responden apakah terdapat pengaruh sebelum dan setelah diberikan intervensi inhalasi aromaterapi.

3.7. Etika Penelitian

Penelitian tidak menimbulkan risiko yang membahayakan responden. Notoatmodjo (Notoarmodjo, 2010) mengatakan, penelitian yang melibatkan subyek manusia dilarang melanggar etika, mencakup :

- a. *Self determination*, Setelah mempelajari manfaat hingga prosedur pengambilan data, responden diberi kebebasan untuk memilih apakah mereka bersedia atau tidak dalam penelitian secara kemauan sendiri. Jika mereka setuju, responden dimohon untuk mengisi formulir persetujuan yang diinformasikan dan menandatangani. Jika mereka tidak setuju, peneliti tetap menghormati hak responden.
- b. *Privacy*, Dengan kata lain, informasi yang diberikan oleh responden tidak akan diketahui pihak lain selain peneliti dan digunakan untuk kepentingan penelitian. Dengan demikian, responden dapat secara bebas memilih jawaban kuesioner mereka tanpa khawatir diancam oleh orang lain.
- c. *Anonymity* (tanpa nama), yakni peneliti tidak menuliskan nama di lembar observasi.